

Internalisasi Nilai-Nilai Religius Melalui Prgram Keagamaan Di Madrasah Ibtidaiyah Joso Panekan Magetan Jawa Timur

Wahid Adrian

Institut Agama Islam Negeri Ponorogo
Wahidadrian1922@gmail.com

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Article History: Received: June 4, 2025 Revised: June 12, 2025 Accepted: June 20, 2025 Keywords: Religious Values, Monotheistic Values, Noble Morals, and Worship	Religious values play a crucial role in the formation of good character and morals of students. Along with the development of the era, educational institutions prioritize academics so that religious education has declined. This is evidenced by educational institutions competing to achieve achievements. This paper discusses the internalization of religious values through religious programs at MI Joso Panekan Magetan. This study uses a qualitative method by describing and analyzing religious programs at MI Joso Panekan Magetan. Data collection was carried out through interviews with 6 informants with the classification of 1 principal of an elementary school, 3 teachers and 2 madrasah staff, then continued with observation and documentation, while data analysis went through three stages, namely data condensation, data display and drawing conclusions. The purpose of this study was to (1) describe religious values at MI Joso Panekan Magetan, (2) describe religious programs at MI Joso Panekan Magetan, (3) describe the implications of implementing religious values at MI Joso Panekan Magetan. This study produced 3 findings; First, the religious values applied in MI Joso Panekan Magetan include 3 things, namely the values of monotheism, noble morals and worship. Second, the application of religious values in MI Joso Panekan Magetan through an Islamic-based curriculum, the habit of daily worship, studying and memorizing the Qur'an. Third, the implications of the application of religious values include; the formation of students' characters with noble morals, increasing discipline and responsibility for increasing academic and spiritual achievements.
Corresponding Author: Wahid Adrian Wahidadrian1922@gmail.com	

INTRODUCTION

Pendidikan pada hakikatnya tidak hanya bertujuan membentuk kecerdasan intelektual, tetapi juga bertanggung jawab dalam membina karakter dan moral peserta didik.¹ Dalam hal ini, nilai-nilai religius memegang peranan penting sebagai fondasi pembentukan kepribadian yang berakhlak mulia dan berintegritas. Nilai religius mencakup keyakinan kepada Tuhan (tauhid), akhlak terhadap sesama, serta kedisiplinan dalam menjalankan ibadah.² Ketiga aspek ini saling menguatkan dan membentuk perilaku spiritual yang kokoh sejak usia dini.³ Namun, pada kenyataannya, banyak lembaga pendidikan dewasa ini yang lebih menitikberatkan pada capaian akademik ketimbang pembinaan karakter keagamaan.⁴ Fenomena ini ditandai dengan ketimpangan proporsi antara jam pelajaran umum dan agama, serta minimnya pembiasaan kegiatan spiritual di lingkungan sekolah. Akibatnya, terjadi kemunduran dalam kesadaran spiritual peserta didik dan lemahnya daya tahan moral mereka dalam menghadapi tantangan zaman.⁵

Realitas sosial ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan ideal pendidikan dan praktik di lapangan.⁶ Maka dari itu, perlu ada terobosan dalam sistem pendidikan yang mampu menjawab tantangan tersebut, yakni melalui integrasi program keagamaan sebagai wahana internalisasi nilai-nilai religius secara menyeluruh.⁷ Madrasah Ibtidaiyah Joso Panekan, Magetan, Jawa Timur, menjadi salah satu lembaga pendidikan dasar yang telah menerapkan pendekatan tersebut secara sistematis.⁸ Melalui program keagamaan seperti shalat berjamaah, shalat dhuha, kegiatan Jumat Berkah, doa harian, kantin kejujuran, dan ziarah ke makam wali, MI Joso Panekan secara konsisten menanamkan nilai-nilai tauhid, akhlak, dan ibadah kepada para siswa. Program-program ini tidak hanya berfungsi sebagai

¹ Muchamad Rifki et al., "Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Metode Keteladanan Guru Di Sekolah," *Jurnal Basicedu* 7, no. 1 (2023): 89–98, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4274>.

² Nor Izzati Septia et al., "Kesehatan Mental Dan Ketenangan Jiwa Kajian Psikologi Agama," *Jurnal Islamic Studies* 1, no. 2 (2023): 212–21.

³ Mardan Umar, "Urgensi Nilai-Nilai Religius Dalam Kehidupan Masyarakat Heterogen Di Indonesia," *Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila Dan Kewarganegaraan* 3, no. 1 (2019): 71, <https://doi.org/10.36412/ce.v3i1.909>.

⁴ Yuni Herdiyanti, Miftakul Janah, and Roni Susanto, "Building a Golden Generation : Synergy of Education , Technology , and Qur ' Anic Values," *JISEI: Journal of Islamic Studies and Educational Innovation* 01, no. 01 (2025): 36–48; Roni Susanto and Sugiyar, "Implementation of Mutammimah Book Learning on the Reading Ability of Kutub Al-Turats at Madrasah Riyadlotusy Syubban Ponorogo," *Edukasi Lingua Sastra* 21, no. 1 (2023): 207–217, <https://doi.org/https://doi.org/10.47637/elsa.v21i2.667>.

⁵ Alya Malika Fahdini, Yayang Furi Furnamasari, and Dewi, "Urgensi Pendidikan Karakter Dalam Mengatasi Krisis Moral Di Kalangan Siswa," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5 (2021): 9390–94, <https://doi.org/https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/2485>.

⁶ Anisyah Rahmadania and Qolbi Khoiri, "Problem Dan Pengembangan Pendidikan Islam Di Indonesia," *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 4179–90, <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1117>.

⁷ Fatakhul Huda Roni Susanto, "Education as an Agent of Social Change: A Sociological Perspective," *Taqorrub: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah* 5, no. 2 (2024): 79–94, <https://scholar.google.com/scholar?oi=bibs&cluster=16197885558079716437&btnI=1&hl=id>; Roni Susanto, "Konsep Pendidikan Karakter Dalam Islam," in *Pendidikan Karakter Berbasis Islam* (U ME Publishing, 2024), 20–32; Robbin Dayyan Yahuda and Roni Susanto, "Implementation of Holistic Islamic Education Purposes Based 'totally Moslem Truly Intellectual' in Iain Ponorogo Postgraduate Program 2022," 2022.

⁸ Abd Rouf, "Potret Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Umum Abd. Rouf (Guru Smpn 41 Surabaya)," *Jurnal Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Ampel* 03, no. No. 1 (2015) (2015): 187–206, <https://doi.org/https://doi.org/10.15642/jpai.2015.3.1.187-206>.

aktivitas rutin, tetapi juga sebagai proses pembiasaan dan keteladanan yang membentuk kesadaran spiritual secara alami dalam kehidupan sehari-hari.⁹

Melirik akan urgensi penanaman nilai-nilai religius di atas beberapa sarjanawan telah melakukan riset yang serumpun dengan penelitian ini. Pertama, karya Siti Fatimah yang mengkaji tentang penerapan nilai religius melalui *learning blended*.¹⁰ Kedua, karya Fulan Puspita yang mengkaji tentang penanaman nilai religius melalui pembiasaan dan keteladanan guru di MTs.¹¹ Ketiga, karya Lia Yuliana yang mengkaji tentang penanaman nilai moral pada anak usia dini.¹² Berbagai kajian terdahulu di atas serumpun dengan penelitian ini yaitu mengkaji mengenai penanaman nilai-nilai religius akan tetapi belum ada yang melalui program keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah, maka untuk melengkapi kajian tersebut penelitian ini akan mengkaji penanaman nilai-nilai religius melalui program keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah Joso Panekan Magetan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif.¹³ Sumber data yang digunakan terdapat dua macam yaitu sumber primer dan sekunder.¹⁴ Sumber primer didapatkan: pertama, observasi secara langsung di lokasi penelitian, kedua, wawancara bersama 6 informan dengan klasifikasi 1 kepala sekolah 3 guru Madrasah Ibtidaiyah dan 2 murid serta dikuatkan dengan data temuan berupa dokumentasi. Sumber sekunder berasal dari buku-buku metodologi penelitian serta jurnal yang relevan dengan kajian ini. Analisis penelitian ini melalui tiga tahapan yaitu kondensasi data, display data dan penarikan kesimpulan. Lokasi penelitian ini berada di Madrasah Ibtidaiyah Joso Panekan Magetan Jawa Timur.

Argumentasi pemilihan lokasi tersebut dikarenakan MI Joso sudah menerapkan beberapa kegiatan keagamaan yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai religius seperti kegiatan shalat berjamaah, shalat dhuha, berdoa dalam setiap kegiatan, kantin kejujuran, jumat berkah dan ziarah makam para wali. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan secara rinci jenis-jenis nilai religius yang ditanamkan, mengeksplorasi strategi dan bentuk program keagamaan yang digunakan untuk internalisasi, serta menganalisis implikasi nyata dari proses tersebut terhadap pembentukan karakter peserta didik. Dari segi manfaat praktis, penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi madrasah lain dalam menyusun dan menjalankan program keagamaan yang efektif sekaligus untuk memahami sejauh mana program keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah berjalan. Sementara itu,

⁹ Fulan Puspita, "Pembentukan Karakter Religius Berbasis Pembiasaan Dan Keteladanan (Studi Atas Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Negeri Yogyakarta 1)" (Pascasarjana Universitas Sunan Kalijaga, 2015).

¹⁰ Siti Fatimah, Eliyanto Eliyanto, and Alfi Nurul Huda, "Internalisasi Nilai-Nilai Religius Melalui Blended Learning," *Alhamra Jurnal Studi Islam* 3, no. 2 (2022): 169, <https://doi.org/10.30595/ajsi.v3i2.14569>.

¹¹ Robbin Dayyan Yahuda et al., "Musafahah Method Transformation on Learning Qiraat Sab'ah in PPTQ Al-Hasan Ponorogo," *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis* 5, no. 2 (2023): 133–46, <https://doi.org/10.15548/mashdar.v5i2.7293>; Roni Susanto and Syahrudin Syahrudin, "Social Transformation Through Education: Building a Caring and Empowered Generation," *Ngabari: Jurnal Studi Islam Dan Sosial* 17, no. 2 (2024): 37–48; Roni Susanto et al., "Implications of Developing Fayd Al-Barakat Book on Learning Qiraat Sab'ah in the Digital Era," *Jurnal Pendidikan Al-Islah* 15, no. 4 (2023), <https://doi.org/https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i4.3009>.

¹² Lia Yuliana, "Penanaman Nilai-Nilai Moral Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Ilmiah* 4 (2013): 1–10, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21831/jwuny.v15i1.3527>.

¹³ Johnny Saldana Mattheew B. Miles, A Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* (London: SAGE, 2014), 23.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2016), 67.

secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperkaya konsep internalisasi nilai religius dengan pendekatan berbasis program keagamaan yang aplikatif dan kontekstual.

Kebaruan (novelty) dari penelitian ini terletak pada pendekatannya yang tidak hanya bersifat normatif-konseptual, tetapi juga praktis-kontributif. Penelitian ini tidak hanya menyajikan teori internalisasi dan nilai religius secara tekstual, tetapi juga menunjukkan bagaimana teori tersebut diterapkan dalam konteks nyata melalui program keagamaan di madrasah ibtidaiyah. Dengan demikian, penelitian ini menawarkan model integratif pendidikan nilai religius yang dapat direplikasi oleh lembaga lain sebagai praktik baik (best practice) dalam pendidikan karakter berbasis keagamaan.

RESEARCH METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus,¹⁵ yang bertujuan memahami secara mendalam proses internalisasi nilai-nilai religius melalui program keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah Joso Panekan, Magetan. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti menggali fenomena secara naturalistik dengan menjadikan peneliti sebagai instrumen utama. Studi kasus digunakan untuk mendeskripsikan secara rinci fenomena yang terjadi di lokasi penelitian, termasuk dinamika kegiatan keagamaan dan dampaknya terhadap pembentukan karakter siswa. Sumber data terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi partisipatif terhadap kegiatan keagamaan, wawancara mendalam dengan enam informan (terdiri dari kepala sekolah, guru, dan murid), serta dokumentasi pendukung seperti foto dan arsip kegiatan. Data sekunder diperoleh dari literatur terkait seperti buku metodologi, jurnal ilmiah, serta dokumen-dokumen institusi yang relevan dengan topik penelitian. Peneliti hadir langsung di lokasi sebagai pengamat non-partisipan guna menjaga objektivitas data yang dikumpulkan. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman,¹⁶ yang terdiri dari tiga tahap yaitu: (1) kondensasi data untuk menyaring dan merangkum data penting, (2) penyajian data dalam bentuk naratif dan tabel agar mudah dibaca dan dianalisis, serta (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi untuk memastikan validitas temuan. Untuk menjamin keabsahan data, peneliti melakukan triangulasi data, ketekunan pengamatan, dan pengecekan ulang terhadap temuan di lapangan. Dengan metode ini, diharapkan hasil penelitian mampu menggambarkan secara utuh proses penanaman nilai religius melalui program keagamaan di madrasah tersebut.

RESULT AND DISCUSSION

Nilai-Nilai Religius di Madrasah Ibtidaiyah Joso Panekan Magetan

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan diatas didapatkan data bahwa nilai religius yang diterapkan di MI Joso Panekan meliputi beberapa aspek. Nilai tauhid merupakan aspek utama yang diterapkan di MI Joso hal ini didasari oleh beberapa faktor yang menunjang mengenai urgensi dasar dari ajaran Islam. Nilai religius yang diterapkan

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Re&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 45.

¹⁶ A. Michael Huberman and Saldana Jhonny, *Qualitative Data Analysis a Methods Sourcebook* (America: Arizona State University, 2014), 23.

yaitu meliputi beberapa aspek yaitu: nilai tauhid, akhlak mulia dan ritual keagamaan atau ibadah.

Nilai tauhid merupakan inti dalam ajaran agama Islam.¹⁷ Mengajarkan keesaan Tuhan yang menegaskan bahwa tiada Tuhan selain Allah Swt.¹⁸ Dalam penyempurnaan nilai tauhid dibarengi dengan pemberian contoh berupa akhlak yang mulia. Kedua aspek tersebut saling berdampingan dimana nilai ketauhidan diimplementasikan pada kehidupan sehari-hari dengan output amal baik dan akhlak yang mulia. Kemudian dalam melengkapi komposisi karakter Islami pada anak didik juga harus dibarengi dan disertai dengan penanaman dan praktek ibadah secara langsung dengan dibimbing oleh bapak ibu di sekolah.

Penerapan Nilai-Nilai Religius di Madrasah Ibtidaiyah Joso Panekan Magetan

Berdasarkan data yang peneliti temukan di MI Joso Panekan Magetan nilai-nilai religius yang diajarkan meliputi tiga aspek yaitu nilai tauhid, akhlak mulia dan ibadah. Pada proses penerapan nilai religius di MI Joso Panekan Magetan melalui kurikulum berbasis Islam, pembiasaan ibadah sehari-hari, pengajian dan hafalan al-Qur'an. Dan implikasi dari penerapan nilai religius meliputi; pembentukan karakter siswa yang berakhlak mulia, peningkatan kedisiplinan dan tanggung jawab peningkatan prestasi akademis dan spiritual.

Nilai tauhid mencakup kepercayaan dan keyakinan dengan adanya satu Tuhan yang Maha Esa dalam Islam.¹⁹ Tauhid berasal dari kata *wahhda* yang berarti mengakui keesaan.²⁰ Nilai tauhid merupakan fondasi utama dalam ajaran Islam yang membentuk keyakinan, ibadah dan perilaku seorang muslim²¹. Sehingga dengan tertanamnya nilai-nilai religius pada anak murid maka akan membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia.

Proses internalisasi karakter religius di Madrasah Ibtidaiyah Joso Panekan Magetan dilakukan melalui tiga tahap utama: pembiasaan, keteladanan, dan penguatan secara berkelanjutan dalam lingkungan pendidikan. Internalisasi tersebut diwujudkan dalam kegiatan keagamaan yang rutin dan terstruktur seperti shalat berjamaah, shalat dhuha, doa harian, serta program Jumat Berkah dan ziarah wali. Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya bersifat ritualistik, tetapi juga sarat nilai-nilai tauhid, akhlak mulia, dan ibadah yang menjadi landasan pembentukan karakter peserta didik sejak dini. Teori yang digunakan ialah teori internalisasi sosial dan agama, yang menjelaskan bahwa nilai menjadi bagian dari diri individu ketika diterima secara sadar dan diulang dalam praktik kehidupan. Dalam hal ini, teori internalisasi norma agama menempati posisi penting, di mana ajaran agama diproses melalui pendidikan, pengalaman, dan lingkungan sehingga tertanam kuat dalam sikap dan

¹⁷ Citra Ayu Wulan Sari et al., "Pemahaman Pentingnya Tauhid Dalam Kehidupan Umat Islam," *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin* 2, no. 1 (2024): 293–305, <https://doi.org/10.60126/maras.v2i1.177>.

¹⁸ Agus Setiakawan, "Konsep Pendidikan Tauhid Dalam Keluarga Perspektif Pendidikan Islam," *Educasia* 1, no. 2 (2016): 1–21, www.educasia.or.id; Haris Riadi, "Kesalehan Sosial Sebagai Parameter Kesalehan Keberislaman (Ikhtiar Baru Dalam Menggagas Mempraktekkan Tauhid Sosial)," *An-Nida'* 39, no. 1 (2014): 49–58, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24014/an-nida.v39i1.864>.

¹⁹ Roni Susanto et al., "Interreligious Harmonization (Analytic Study of Kalicinta Village, Kotabumi, Lampung)," *Jurnal Kodifikasi: Jurnal Penelitian Keagamaan dan Sosial-Budaya* 17, no. 1 (2023), <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21154/kodifikasi.v17i1.5729>.

²⁰ Setiakawan, "Konsep Pendidikan Tauhid Dalam Keluarga Perspektif Pendidikan Islam."

²¹ Sari et al., "Pemahaman Pentingnya Tauhid Dalam Kehidupan Umat Islam."

perilaku siswa. Program keagamaan menjadi medium utama dalam menanamkan norma religius yang bersifat transendental dan berdampak pada dimensi moral peserta didik.²²

Dengan pendekatan demikian, internalisasi karakter religius tidak berhenti pada aspek kognitif, tetapi juga menyentuh dimensi afektif dan psikomotorik. Guru berperan sebagai teladan yang merepresentasikan akhlak mulia, sedangkan siswa dilatih untuk menjalani nilai-nilai religius melalui kebiasaan yang konsisten dan lingkungan yang mendukung. Kombinasi keteladanan, pembiasaan, dan partisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan menjadikan proses internalisasi ini efektif dalam membentuk karakter religius yang kokoh dan berkelanjutan dalam diri peserta didik di MI Joso Panekan.

Implikasi Penerapan Nilai-Nilai Religius di Madrasah Ibtidaiyah Joso Panekan Magetan

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa implikasi penerapan nilai religius di MI Joso Panekan mempunyai dampak positif terhadap kepribadian yang dan karakter yang baik. Diantara hasil penanaman dan penerapan nilai religius adalah murid mempunyai sikap yang jujur, disiplin, sopan santun dan tanggung jawab.²³ Implikasi selanjutnya yaitu para murid setelah menerapkan amaliah religius ini mempunyai prioritas ketaatan yang lebih tinggi dan menjalankan ibadah dengan semangat. Dalam aspek lain dampak positif dari penerapan nilai religius ini adalah murid mampu dan mempunyai prestasi akademik yang baik bahkan mereka unggul dalam bidang akademis dan spiritual.²⁴

Pengalaman spritual memberikan dampak signifikan erhadap pola perkembangan anak terutama ketika dalam masa pertumbuhan.²⁵ Maka secara teoritis anak yang sering diajarkan hal baik maka akan cenderung mudah untuk engikutinya akan tetapi ketika anak dihadapkan dan di ajarkan dengan sesuatu yang kurang baik anak pun akan cepat merangsang hal tersebut.²⁶ Indikator dari proses internalisasi karakter religius di Madrasah Ibtidaiyah Joso Panekan dapat diidentifikasi melalui tiga dimensi utama: aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pada aspek kognitif, indikatornya terlihat dari pemahaman siswa terhadap konsep-konsep tauhid, akhlak, dan ibadah. Hal ini tercermin dari kemampuan siswa menjelaskan makna shalat, kejujuran, atau makna keimanan kepada Allah dan rasul-Nya. Pemahaman ini diperoleh melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan penanaman nilai dalam mata pelajaran umum yang terintegrasi nilai-nilai religius.

Aspek afektif ditunjukkan melalui sikap dan kesadaran siswa dalam menunaikan ibadah secara sukarela serta rasa tanggung jawab terhadap nilai-nilai keagamaan. Indikatornya antara lain keikhlasan dalam berdoa dan shalat dhuha tanpa disuruh,

²² Herdiyanti, Janah, and Susanto, "Building a Golden Generation : Synergy of Education , Technology , and Qur ' Anic Values."

²³ Lihat Lampiran 2, 01/W/RS/06/2024, 016-021.

²⁴ Lihat Lampiran 2, 04/W/UA/06/2024, 011-019.

²⁵ Supriyanto Didik, "Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak," *Jurnal STITNU Al-Hikmah* 3, no. Maret (2015): 1–20, <http://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/67>; Kokom St Komariah, "Model Pendidikan Nilai Moral Bagi Para Remaja Menurut Perspektif Islam," *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim* 9, no. 1 (2011): 45–54;

²⁶ Rizki Ananda, "Implementasi Nilai-Nilai Moral Dan Agama Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2017): 19–31, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.28>; Abdul Rohman, "Pembiasaan Sebagai Basis Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Remaja," *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2016): 155–78, <https://doi.org/10.21580/nw.2012.6.1.462>.

kepedulian sosial seperti berbagi dalam program Jumat Berkah, dan sikap hormat kepada guru serta sesama teman. Keterlibatan emosi dalam menjalankan nilai-nilai religius menunjukkan bahwa siswa tidak hanya mengetahui nilai tersebut, tetapi juga menghayatinya.

Sementara itu, aspek psikomotorik tampak dalam perilaku nyata siswa yang mencerminkan karakter religius, seperti rutin membaca Al-Qur'an, mengikuti kegiatan keagamaan dengan tertib, menjaga kebersihan lingkungan sebagai bagian dari iman, dan membiasakan berkata sopan. Kegiatan praktik ibadah seperti simulasi manasik haji, wudhu, dan shalat menjadi indikator konkret internalisasi dalam bentuk tindakan. Dengan demikian, indikator internalisasi karakter religius di MI Joso Panekan mencakup pemahaman nilai, penghayatan nilai, dan pengamalan nilai secara menyeluruh dalam kehidupan siswa sehari-hari.

CONCLUSION

Penelitian ini menunjukkan bahwa internalisasi nilai-nilai religius di Madrasah Ibtidaiyah Joso Panekan Magetan dilakukan secara sistematis melalui program keagamaan yang terstruktur dan berkesinambungan. Nilai-nilai seperti tauhid, akhlak, dan ibadah ditanamkan melalui berbagai kegiatan seperti shalat berjamaah, doa harian, program tahfidz, praktik ibadah, dan kegiatan keagamaan lainnya. Internalisasi ini tidak hanya dilakukan melalui pengajaran formal, tetapi juga melalui keteladanan guru, keterlibatan orang tua, dan pengondisian lingkungan yang mendukung spiritualitas anak sejak dini. Implikasi dari program keagamaan yang dijalankan terbukti mampu membentuk karakter religius siswa secara nyata. Siswa tidak hanya memahami ajaran agama secara teoritis, tetapi juga mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, seperti menunjukkan sikap jujur, disiplin, dan tanggung jawab. Program-program tersebut memberi kontribusi positif terhadap pembentukan pribadi yang berakhlak mulia dan menjadi model pendidikan karakter berbasis nilai religius yang efektif dan kontekstual di tingkat madrasah ibtidaiyah.

Saran untuk penulis selanjutnya adalah agar memperluas cakupan penelitian dengan membandingkan penerapan program keagamaan di beberapa madrasah sekaligus untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif. Selain itu, peneliti dapat mengembangkan instrumen evaluasi untuk mengukur keberhasilan internalisasi nilai-nilai religius secara lebih terukur. Penelitian selanjutnya juga disarankan mengeksplorasi peran orang tua dan komunitas sekitar sebagai bagian dari ekosistem pendidikan religius yang lebih luas.

REFERENCES

- Ananda, Rizki. "Implementasi Nilai-Nilai Moral Dan Agama Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2017): 19–31. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.28>.
- Didik, Supriyanto. "Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak." *Jurnal STITNU Al-Hikmah* 3, no. Maret (2015): 1–20. <http://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/67>.
- Fahdini, Alya Malika, Yayang Furi Furnamasari, and Dewi. "Urgensi Pendidikan Karakter Dalam Mengatasi Krisis Moral Di Kalangan Siswa." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5 (2021): 9390–94.

- <https://doi.org/https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/2485>.
- Fatimah, Siti, Eliyanto Eliyanto, and Alfi Nurul Huda. "Internalisasi Nilai-Nilai Religius Melalui Blended Learning." *Alhamra Jurnal Studi Islam* 3, no. 2 (2022): 169. <https://doi.org/10.30595/ajsi.v3i2.14569>.
- Fulan Puspita. "Pembentukan Karakter Religius Berbasis Pembiasaan Dan Keteladanan (Studi Atas Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Negeri Yogyakarta 1)." Pascasarjana Universitas Sunan Kalijaga, 2015.
- Herdiyanti, Yuni, Miftakul Janah, and Roni Susanto. "Building a Golden Generation : Synergy of Education , Technology , and Qur ' Anic Values." *JISEI: Journal of Islamic Studies and Educational Innovation* 01, no. 01 (2025): 36–48.
- Huberman, A. Michael, and Saldana Jhonny. *Qualitative Data Analysis a Methods Sourcebook*. America: Arizona State University, 2014.
- Komariah, Kokom St. "Model Pendidikan Nilai Moral Bagi Para Remaja Menurut Perspektif Islam." *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim* 9, no. 1 (2011): 45–54.
- Mattehew B. Miles, A Michael Huberman, Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*. London: SAGE, 2014.
- Mustofa, Bisri. *Al-Ibris*. kudu, Jawa Tengah: Maktabah Menara Kudus, 2016.
- Rahmadania, Anisyah, and Qolbi Khoiri. "Problem Dan Pengembangan Pendidikan Islam Di Indonesia." *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 4179–90. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1117>.
- Riadi, Haris. "Kesalehan Sosial Sebagai Parameter Kesalehan Keberislaman (Ikhtiar Baru Dalam Menggagas Mempraktekkan Tauhid Sosial)." *An-Nida'* 39, no. 1 (2014): 49–58. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24014/an-nida.v39i1.864>.
- Rifki, Muchamad, Sofyan Sauri, Aam Abdussalam, Udin Supriadi, and Miptah Parid. "Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Metode Keteladanan Guru Di Sekolah." *Jurnal Basicedu* 7, no. 1 (2023): 89–98. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4274>.
- Rohman, Abdul. "Pembiasaan Sebagai Basis Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Remaja." *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2016): 155–78. <https://doi.org/10.21580/nw.2012.6.1.462>.
- Roni Susanto, Fatakhul Huda. "Education as an Agent of Social Change: A Sociological Persfective." *Taqorrub: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah* 5, no. 2 (2024): 79–94. <https://scholar.google.com/scholar?oi=bibs&cluster=16197885558079716437&btnI=1&hl=id>.
- Rouf, Abd. "Potret Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Umum Abd. Rouf (Guru Smpn 41 Surabaya)." *Jurnal Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Ampel* 03, no. No. 1 (2015) (2015): 187–206. <https://doi.org/https://doi.org/10.15642/jpai.2015.3.1.187-206>.
- Sari, Citra Ayu Wulan, Nabila Hafsyah, Kalisa Fazela, Putri Nayla, and Wismanto Wismanto. "Pemahaman Pentingnya Tauhid Dalam Kehidupan Umat Islam." *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin* 2, no. 1 (2024): 293–305. <https://doi.org/10.60126/maras.v2i1.177>.
- Septia, Nor Izzati, Nihayatul Kamal, Politeknik Kesehatan Banjarmasin, and Universitas Muhammadiyah Banjarmasin. "Kesehatan Mental Dan Ketenangan Jiwa Kajian Psikologi Agama." *Jurnal Islamic Studies* 1, no. 2 (2023): 212–21.

- Setiakawan, Agus. "Konsep Pendidikan Tauhid Dalam Keluarga Perspektif Pendidikan Islam." *Educasia* 1, no. 2 (2016): 1–21. www.educasia.or.id.
- Shaleh, Muhammad Assingkiy, and Miswar. "Urgensi Pendidikan Ahlak Bagi Anak Usia Dasar (Studi Era Darurat Covid 19)." *Jurnal Tazkeiya* 5, no. 1 (2020): 55. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30829/taz.v9i2.836>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta, 2016.
- . *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Susanto, Roni. "Konsep Pendidikan Karakter Dalam Islam." In *Pendidikan Karakter Berbasis Islam*, 20–32. U ME Publishing, 2024.
- Susanto, Roni, Wahidatur Rohmah, Sanita Nur Hidayanti, and Sugiyar Sugiyar. "Interreligious Harmonization (Analytic Study of Kalicinta Village, Kotabumi, Lampung)." *Jurnal Kodifikasia: Jurnal Penelitian Keagamaan San Sosial-Budaya* 17, no. 1 (2023). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21154/kodifikasia.v17i1.5729>.
- Susanto, Roni, and Sugiyar. "Implementation of Mutammimah Book Learning on the Reading Ability of Kutub Al-Turats at Madrasah Riyadlotusy Syubban Ponorogo." *Edukasi Lingua Sastra* 21, no. 1 (2023): 207–207. <https://doi.org/https://doi.org/10.47637/elsa.v21i2.667>.
- Susanto, Roni, and Syahrudin Syahrudin. "Social Transformation Through Education: Building a Caring and Empowered Generation." *Ngabari: Jurnal Studi Islam Dan Sosial* 17, no. 2 (2024): 37–48.
- Susanto, Roni, Robbin Dayyan Yahuda, Basuki, and Abdul Kadir. "Implications of Developing Fayd Al-Barakat Book on Learning Qiraat Sab'ah in the Digital Era." *Jurnal Pendidikan Al-Isblah* 15, no. 4 (2023). <https://doi.org/https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i4.3009>.
- Umar, Mardan. "Urgensi Nilai-Nilai Religius Dalam Kehidupan Masyarakat Heterogen Di Indonesia." *Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila Dan Kewarganegaraan* 3, no. 1 (2019): 71. <https://doi.org/10.36412/ce.v3i1.909>.
- Yahuda, Robbin Dayyan, and Roni Susanto. "Implementation of Holistic Islamic Education Purposes Based 'totally Moslem Truly Intellectual' in Iain Ponorogo Postgraduate Program 2022," 2022.
- Yahuda, Robbin Dayyan, Roni Susanto, Wahyu Widodo, Nur Kolis, and Bagas Abdillah. "Musafahah Method Transformation on Learning Qiraat Sab'ah in PPTQ Al-Hasan Ponorogo." *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis* 5, no. 2 (2023): 133–46. <https://doi.org/10.15548/mashdar.v5i2.7293>.
- Yuliana, Lia. "Penanaman Nilai-Nilai Moral Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Ilmiah* 4 (2013): 1–10. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21831/jwuny.v15i1.3527>.